

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Media “VIRAL” Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Siswi Tentang Pencegahan Kehamilan Dini di SMK N 1 Pajangan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik usia responden pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol menunjukkan bahwa sebagian besar siswi berada pada rentang usia remaja 15 – 19 tahun, dengan dominasi usia 16 – 17 tahun.
2. Terdapat perubahan tingkat pengetahuan siswi tentang pencegahan kehamilan dini setelah diberikan media edukasi “VIRAL” pada kelompok intervensi. Sebelum intervensi, sebagian besar responden berada pada kategori pengetahuan cukup hingga kurang, namun setelah intervensi terjadi peningkatan menjadi kategori baik. Sementara pada kelompok kontrol, tidak ditemukan perubahan yang berarti.
3. Terdapat perubahan sikap positif siswi terhadap pencegahan kehamilan dini setelah diberikan media edukasi “VIRAL”. Sebelum intervensi, sebagian responden masih menunjukkan sikap kurang mendukung pencegahan kehamilan dini, namun setelah intervensi terjadi pergeseran menjadi sikap yang lebih positif/mendukung. Pada kelompok kontrol, perubahan sikap relatif tidak signifikan.

4. Media edukasi “VIRAL” (Video Inspiratif Remaja Anti Kehamilan Dini) terbukti efektif dalam meningkatkan tingkat pengetahuan dan sikap siswi mengenai pencegahan kehamilan dini. Hal ini ditunjukkan dari adanya peningkatan yang signifikan pada kelompok intervensi dibandingkan kelompok kontrol setelah pemberian intervensi.

B. Saran

1. Bagi Siswi

Siswi diharapkan dapat memanfaatkan informasi yang diperoleh melalui media edukasi “VIRAL” untuk meningkatkan pengetahuan dan membentuk sikap positif terhadap kesehatan reproduksi, sehingga mampu menerapkan perilaku pencegahan kehamilan dini dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat menggunakan media edukasi “VIRAL” sebagai salah satu media pembelajaran kesehatan reproduksi remaja serta mengintegrasikannya ke dalam kegiatan pendidikan kesehatan, bimbingan konseling, maupun program sekolah sebagai upaya pencegahan kehamilan dini.

3. Bagi Tenaga Kesehatan/Bidan

Tenaga kesehatan dan bidan diharapkan dapat memanfaatkan media video animasi “VIRAL” sebagai alternatif media promosi kesehatan reproduksi remaja yang lebih menarik dan efektif dalam meningkatkan pengetahuan serta membentuk sikap positif remaja.

4. Bagi Pemerintah/Instansi Terkait

Pemerintah dan instansi terkait diharapkan dapat mendukung pengembangan serta pemanfaatan media edukasi berbasis audiovisual dalam program kesehatan reproduksi remaja sebagai salah satu strategi untuk menurunkan angka kehamilan remaja di tingkat daerah maupun nasional.

5. Bagi Pengembangan Ilmu Kebidanan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah dan bahan kajian dalam pengembangan ilmu kebidanan, khususnya pada bidang pendidikan kesehatan reproduksi remaja dan pencegahan kehamilan dini melalui media edukasi inovatif.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai media edukasi kesehatan reproduksi dengan desain, variabel, maupun cakupan responden yang lebih luas sehingga dapat memperkaya bukti ilmiah terkait efektivitas media edukasi dalam pencegahan kehamilan dini pada remaja.